

Peningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi ciri-Ciri Khusus yang Dimiliki Hewan Melalui Model Integratif di Kelas VI Tahun Pelajaran 2022/2023 SDN 12/X Pemusiran

Sulisman

SDN 12/X PEMUSIRAN, Jl. Siswa RT.08 Desa Pemusiran. SDN 84/X Pemusiran Jl. HM. Said RT.04 Desa Pemusiran
sulisman123@gmail.com

Abstract

The implementation of good Science learning depends on the way the teacher presents the material, manages the class and uses active and creative learning models, one of which is the Integrative learning model which is an effective way to vary the atmosphere in discussion and collaboration in class so that students are motivated to learning. This study aims (1) to determine the teacher's ability to develop material on the special characteristics of animals through an integrative model. (2) To find out the activities of students on the special characteristics of animals through the integrative learning model. (3) Knowing the learning outcomes of students through material special characteristics possessed by animals through the Integrative model. This study uses quantitative classroom action research. The data from this research were obtained by using (1) Observation sheets on teacher abilities and student activities. (2) data analysis using percentage formula. The research results obtained were, the ability of teachers increased from 82% in the first cycle to 91% in the second cycle. Student activity increased from 88% in cycle I to 94% in cycle II Based on the results of the study it can be concluded that with the integrative model in learning Science students are more active, and their learning outcomes increase.

Keywords: Learning Outcomes, Integrative Learning Model

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran Sains yang baik tergantung pada cara guru menyajikan materi, mengelola kelas dan menggunakan model pembelajaran yang aktif dan kreatif, salah satunya adalah model pembelajaran Integratif yang merupakan salah satu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana dalam berdiskusi dan kerjasama di kelas sehingga Peserta Didik termotivasi untuk belajar. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengembangkan materi pada materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan melalui model Integratif. (2) Untuk mengetahui aktivitas Peserta Didik pada materi ciri-ciri khusus yang dimiliki Hewan melalui model pembelajaran Integratif. (3) Mengetahui hasil belajar Peserta Didik melalui materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan melalui model Integratif. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas kuantitatif. Data hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan (1) Lembar observasi kemampuan guru dan aktivitas Peserta Didik. (2) analisis data dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian yang diperoleh adalah, Kemampuan guru meningkat dari 82% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II. Aktivitas Peserta Didik meningkat dari 88% pada siklus I menjadi 94% pada siklus II Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan model Integratif pada pembelajaran Sains Peserta Didik lebih aktif, dan hasil belajarnya meningkat.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Integratif

Copyright (c) 2023 Sulisman

Corresponding author: Sulisman

Email Address: sulisman123@gmail.com (Jl. Siswa RT.08 Desa Pemusiran. SDN 84/X Pemusiran Jl. HM. Said RT.04 Desa Pemusiran)

Received 16 May 2023, Accepted 23 May 2023, Published 23 May 2023

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan alam (Sains) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Sains diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri-sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses

pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Pendidikan Sains diarahkan untuk mencari dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Sains diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Pembelajaran Sains dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Ditingkat SD diharapkan ada penekanan pembelajaran saling temas (Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep ilmiah secara bijaksana. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi Sains yang akan diajarkan kepada Peserta Didik. Hal ini dapat merubah sikap Peserta Didik yang sebelumnya menganggap Sains itu sulit dipelajari menjadi lebih mudah dipelajari dan menyenangkan. Keberhasilan Peserta Didik dalam belajar Sains juga sangat tergantung dari metode atau cara guru mengajar. Cara guru mengajar turut menentukan keberhasilan Peserta Didik dalam belajar. Peserta Didik dapat memahami pengetahuan yang sedang dipelajari dan Peserta Didik akan lebih aktif dalam menggali potensi diri. Pemahaman yang baik tentunya akan mempunyai pengaruh dalam pencapaian hasil belajar yang maksimum. Oleh karena itu, diharapkan guru selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran Sains, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar Peserta Didik.

Hasil belajar Peserta Didik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah minat dan motivasi serta model pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan identifikasi masalah pada pembelajaran Sains khususnya pada materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan di Kelas VI SDN 12/X Pemusiran ternyata cara guru mengajar dalam pembelajaran Sains kurang menarik, guru mengalami kesulitan untuk membangkitkan minat dalam pembelajaran Sains. Sebagian Peserta Didik mengalami kesulitan dan tampak takut untuk mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar, ketika guru memberi pertanyaan atau meminta Peserta Didik untuk tampil di depan kelas. Peserta Didik kurang aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada pembelajaran Sains, guru lebih menekankan pada aplikasi model pembelajaran yang masih belum memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman Peserta Didik dalam kerja sama. Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk mengaktifkan Peserta Didik adalah dengan pembelajaran Integratif. Pembelajaran Integratif merupakan suatu model yang melatih Peserta Didik berbicara di depan kelas, sehingga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat Peserta Didik aktif.

METODE

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research). Penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan

refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas VI SDN12/X Pemusirantahunpelajaran2022/2023. Peserta didik laki-laki 9 perempuan 6. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang “peningkatan hasil belajar Peserta Didik pada materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan melalui model Integratif di SDN 12/X Pemusiran”. yang berupa Lembar Pengamatan Kemampuan Guru, Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik, Soal Tes.

Untuk mengetahui efektifitasnya suatu pembelajaran, sangat tergantung pada berbagai aspek yaitu keefektifan Peserta Didik dan guru. Pengelolaan pembelajaran, hasil belajar dan aktivitas Peserta Didik dan guru. “Data yang diperoleh dari hasil observasi akan diperoleh dengan menggunakan teknik deskriptif, yaitu suatu teknik yang meneliti tentang kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang, yang bertujuan untuk membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.

HASIL DAN DISKUSI

Siklus I

1. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan dilakukan, yaitu: menyiapkan sumber belajar, menentukan materi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasarnya untuk setiap pertemuan, menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu gambar berupa hewan, mempersiapkan Lembar Kerja peserta Didik (LKPD), serta menyusun soal latihan posttest.

2. Tahap Tindakan Siklus I

Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam kepada Peserta Didik. Sebelum menerapkan pembelajaran dengan model Integratif pada materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan guru memberikan pertanyaan kepada Peserta Didik secara klasikal untuk apersepsi dan motivasi agar membangkitkan rasa ingin tahu Peserta Didik terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap ini Peserta Didik dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang dibahas dan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai serta melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal Peserta Didik tentang ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan saat pertemuan pertama, kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 1 x 6 menit.

3. Tahap Pengamatan Siklus I

a. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan model Integratif secara

ringkas disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Sains dengan Model Integratif pada RPP Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Penyajian kelas			√	
2	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				√
3	Menghubungkan materi dengan pengalaman awal Anak				√
4	Membentuk kelompok belajar secara heterogen			√	
5	Penerapan Integratif sesuai prosedur			√	
6	Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar Peserta Didik			√	
7	Memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk Berdiskusi dengan teman kelompok			√	
8	Memberikan lembar kerja Peserta Didik				√
9	Meberikan pertanyaan pada setiap kelompok			√	
10	Memberikan motivasi dan penguatan			√	
11	Membimbing dan membuat kesimpulan			√	
12	Memberi salam				√
Jumlah		40			
Persentase		83%			
Kategori		Baik Sekali			

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan melalui model Integratif memperoleh nilai rata-rata 83% yang sudah termasuk dalam kategori nilai sangat baik.

b. Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Hasil pengamatan aktivitas Peserta Didik pada RPP I dapat dilihat pada Tabel 2. berikut:

Tabel 2. Aktivitas Peserta Didik Selama Kegiatan Pembelajaran Sains pada RPP Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Mendengar motivasi tentang ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan				√
2	Mendengar tujuan yang disampaikan oleh guru tentang ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan				√
3	Membentuk kelompok sesuai dengan perintah guru			√	
4	Memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru dan menyebutkan tentang ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan				√
5	Mendengarkan penjelasan guru tentang ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan				√
6	Menerima LKPD yang diberikan guru				√
7	Mempelajari LKPD dan saling berdiskusi dengan sesama teman kelompok				√
8	Menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD				√
9	Menerima tongkat yang diberikan oleh guru			√	

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
10	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			√	
11	Membantu teman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			√	
12	Menerima/mendengar penghargaan dari guru			√	
13	Membubarkan kelompok			√	
14	Bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti				√
15	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman sejawat			√	
16	Mendengarkan jawaban dari guru				√
17	Membuat kesimpulan tentang materi yang telah berlangsung			√	
18	Melakukan refleksi bersama guru			√	
19	Mendengarkan pesan-pesan moral yang diberikan oleh guru			√	
20	Menjawab salam				√
Jumlah		70			
Persentase		88%			
Kategori		Baik Sekali			

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas Peserta Didik ketika pembelajaran pada materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan dengan model Integratif sudah mencapai kategori nilai sangat baik dengan nilai rata-rata 88%.

c. Hasil Belajar Peserta Didik

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal posttest yang diikuti oleh 15 orang Peserta Didik pada kelas VI. Skor hasil tes belajar Peserta Didik pada siklus I (RPPI) dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Skor Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Kode Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	A f	65	Tidak Tuntas
2	B d	60	Tidak Tuntas
3	C A	90	Tuntas
4	D B	65	Tidak Tuntas
5	D V	90	Tuntas
6	E M	65	Tidak Tuntas
7	F V	60	Tidak Tuntas
8	M R	90	Tuntas
9	M S	60	Tidak Tuntas
10	M T	65	Tidak Tuntas
11	M Y	60	Tidak Tuntas
12	S A	90	Tuntas
13	S C	65	Tidak Tuntas
14	Y S	80	Tuntas
15	Y M	70	Tuntas
Jumlah		1110	
Rata-rata		74	

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa 6 Peserta Didik 42% tuntas belajarnya, sedangkan 9 Peserta Didik 58 % tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN 12/X Pemusiran bahwa seorang Peserta Didik dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% Peserta Didik di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar Peserta Didik secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

d. Tahap Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1	Kemampuan Guru	Guru kurang memberi penguatan pada akhir pembelajaran saat Peserta Didik menjawab pertanyaan yang diberikan	Pertemuan selanjutnya harus lebih mapan dalam memberikan penguatan
2	Aktivitas Peserta Didik	Masih ada yang main-main ketika proses pembelajaran berlangsung	Mengarahkan Peserta Didik agar berkonsentrasi dan tidak bermain-main ketika proses pembelajaran berlangsung
3	Hasil Tes Siklus I	Masih ada 9 Peserta Didik yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan Peserta Didik kurang paham pada materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan Dalam menyelesaikan soal	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan tentang materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan dalam menyelesaikan soal

Siklus II

1. Tahap Perencanaan Siklus II

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan pada siklus II yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian sama seperti hal yang dilakukan pada siklus I. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan konsep yang akan dijadikan bahan pembelajaran yaitu seperti RPP. Kemudian mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu gambar hewan, mempersiapkan Lembar Kerja peserta Didik (LKPD), serta menyusun soal latihan post test.

2. Tahap Tindakan Siklus II

Siklus II berlangsung setelah dibentuknya Peserta Didik dalam kelompok kecil seperti yang diatur sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang

akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam kepada Peserta Didik, sebelum menerapkan pembelajaran dengan model Integratif pada materi ciri khusus yang dimiliki hewan, guru memberikan pertanyaan kepada Peserta Didik secara klasikal untuk motivasi dan apersepsi untuk membangkitkan rasa ingin tahu Peserta Didik terhadap pembelajaran yang akan dilakukan.

3. Tahap Pengamatan Siklus II

a. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran melalui model Integratif secara ringkas disajikan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Sains dengan Model Integratif pada RPP Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Penyajian kelas				√
2	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran				√
3	Menghubungkan materi dengan pengalaman awal anak				√
4	Membentuk kelompok belajar secara heterogen				√
5	Penerapan Integratif sesuai prosedur			√	
6	Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar Peserta Didik				√
7	Memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk Berdiskusi dengan teman kelompok				√
8	Memberikan lembar kerja Peserta Didik				√
9	Memberikan pertanyaan pada setiap kelompok				√
10	Memberikan motivasi dan penguatan			√	
11	Membimbing dan membuat kesimpulan			√	
12	Memberi salam				√
Jumlah		45			
Persentase		93%			
Kategori		Baik Sekali			

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah lebih meningkat dari pada sebelumnya. Pada tahap ini kemampuan guru termasuk kategori baik sekali 93%. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali, ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek-aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus I terutama ketika memberi penguatan pada akhir pembelajaran saat Peserta Didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru sehingga proses pembelajaran di siklus II sudah tercapai.

b. Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas Peserta Didik pada RPP II dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Aktivitas Peserta Didik Selama Kegiatan Pembelajaran Sains pada RPP Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Mendengar motivasi tentang ciri-ciri khusus Yang dimiliki hewan				√
2	Mendengar tujuan yang disampaikan oleh guru tentang ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan				√
3	Membentuk kelompok sesuai dengan Perintah guru			√	
4	Memperhatikan gambar yang ditunjukkan Oleh guru dan menyebutkan tentang ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan				√
5	Mendengarkan penjelasan guru tentang ciri-Ciri khusus yang dimiliki hewan				√
6	Menerima LKPD yang diberikan guru				√
7	Mempelajari LKPD dan saling berdiskusi Dengan sesama teman kelompok				√
8	Menutup bahan bacaan dan mengumpulkan LKPD				√
9	Menerima tongkat yang diberikan oleh guru				√
10	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			√	
11	Membantu teman dalam menjawab Pertanyaan yang diberikan oleh guru			√	
12	Menerima/mendengar penghargaan dari guru			√	
13	Membubarkan kelompok			√	
14	Bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti				√
15	Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Teman sejawat				√
16	Mendengarkan jawaban dari guru				√
17	Membuat kesimpulan tentang materi yang Telah berlangsung				√
18	Melakukan refleksi bersama guru				√
19	Mendengarkan pesan-pesan moralyang Dberikan oleh guru				√
20	Menjawab salam				√
Jumlah		75			
Persentase		94%			
Kategori		Baik Sekali			

Dari tabel 6 di atas jelas terlihat bahwa aktivitas Peserta Didik dalam pembelajaran Sains pada

materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan sudah melebihi dari angka siklus I. Pada tahap ini kegiatan Peserta Didik mencapai kategori baik sekali 94%. Hal ini disebabkan guru sangat mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka Peserta Didik juga lebih tertarik dalam belajar sehingga aktivitasnya pun lebih meningkat.

c. Hasil Belajar Peserta Didik

Setelah pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan posttes, dan hasil post test pada siklus II dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Skor Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Kode Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	A f	80	Tuntas
2	B d	80	Tuntas
3	C A	90	Tuntas
4	D B	100	Tuntas
5	D V	90	Tuntas
6	E M	100	Tuntas
7	F V	80	Tuntas
8	M R	100	Tuntas
9	M S	90	Tuntas
10	M T	80	Tuntas
11	M Y	90	Tuntas
12	S A	100	Tuntas
13	S C	90	Tuntas
14	Y S	100	Tuntas
15	Y M	80	Tuntas
Jumlah		1380	
Rata-rata		92	

Berdasarkan pada tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II tidak ada Peserta Didik yang tidak tuntas, 15 Peserta Didik 100% telah tuntas semua karena tingkat hasil Peserta Didik dalam belajar ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan melalui model Integratif telah meningkat. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Sains pada materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan melalui model Integratif dapat lebih meningkat dari pada siklus I hasil belajar Peserta Didik yang hanya mendapatkan 58%, dan pada siklus II dapat lebih meningkat lagi menjadi 100%.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat dalam Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi

1.	Hasil tes Siklus II	Hasil belajar Peserta Didik sudah Mencapai ketuntasan belajar Secara individu sebanyak 36 Peserta Didik atau 100%.	Ketuntasan hasil belajar peserta Didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.
2.	Aktivitas Peserta Didik	Aktifitas Peserta dalam pembelajaran.	Hasil observasi aktifitas Peserta Didik Pada siklus II terlihat bahwa Aktifitas Peserta Didik dalam proses Pembelajaran sudah semakin baik. Semua aspek semakin sesuai dengan waktu ideal yang telah ditentukan dalam siklus II, dengan persentase 94% Kategori baik sekali
3	kemampuan Guru	kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Sains memperoleh nilai 93% Kategori baik sekali	Untuk meningkatkan aktifitas Peserta Didik dan prestasi belajar Peserta Didik Dalam pembelajarandidukung dengan meningkatnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, Sehingga hasil belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Sains matericiri-ciri khusus yang
			dimiliki hewan dapat meningkatkan dan berpusat pada Peserta Didik.

Hasil belajar Peserta Didik melalui penerapan model Integratif pada mata pelajaran Sains materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan membuktikan dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik pada siklus II. Hal ini dikarenakan belajar dalam kelompok dapat memperkecil rasa takut. Belajar dalam kelompok dapat membuat Peserta Didik lebih aktif dan kreatif. Dengan penerapan model pembelajaran Integratif ini Peserta Didik lebih terpacu dan lebih siap, serta mampu mengubah sikap Peserta Didik untuk lebih mandiri dan lebih giat dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang peningkatan hasil belajar Peserta Didik dengan model Integratif dalam pembelajaran Sains di kelas VI SDN 12/X Pemusiran dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut: 1) Kemampuan Guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Integratif pada konsep materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan, Siklus I sudah mencapai kategori baik 82% dan Siklus II mengalami peningkatan menjadi 91% dengan kategori baik sekali, 2) Aktivitas Peserta Didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Integratif pada konsep materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan, pada Siklus I sudah mencapai kategori baik sekali 88% sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 94% dengan kategori baik sekali, 3) Adanya peningkatan hasil belajar Peserta Didik dengan menggunakan model Integratif pada pembelajaran materi ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan di kelas VI. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus ke II mencapai hingga 92%, sementara pada siklus I belum mencapai kelulusannya mencapai 58%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut: 1) Diharapkan kepada kepala SDN 12/X Pemusiran tetap memperhatikan kinerja pengajar dan kondisi Peserta Didik dengan memberikan pengarahan, bimbingan dan pengawasan terhadap peningkatan hasil belajar Peserta Didik, 2) Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik (guru) lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar. Guru mengelola kelas guru juga memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk berperan lebih aktif dalam aktifitas belajar, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator, 3) dengan penelitian ini diharapkan kepada guru agar dapat memilih model dan metode yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Peserta Didik. Model pembelajaran Integratif merupakan salah satu alternatif, bukan hanya dapat diterapkan pada mata pelajaran Sains saja tetapi juga dapat diterapkan ke pelajaran lainnya.

REFERENSI

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Agus Suprijono. 2009. Model Pembelajaran Integratif, Bandung: PTRosda Karya
- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: PTKharisma Putra Utama.
- Anas Sudijono. 2005. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali Press.
- Arif Sudiman. 2008. Model-model Pembelajaran Inovatif, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2004. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta: PTRineka Cipta.
- BNSP, 2006. Badan Standarnasional Pendidikan, Jakarta: BNSP.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.

EponNingrum,PanduanPraktisPTK,(Bandung: CV.PutraSetia,2013),H.13Haryanto,2004,Sains,
Jakarta: Erlangga.

Isjoni, dan Rosmawanty,2010,Cooperatife Learning Efektivitas
PembelajaranKelompok,Bandung: Alfabeta.

Mohd.Nazir.2005.Metodepenelitian,Cet. I,Jakarta:GhaliaIndonesia.